



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN  
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI  
KE PROVINSI DI SUMATERA SELATAN  
MASA SIDANG II TAHUN SIDANG 2019-2020  
30 JANUARI - 1 FEBRUARI 2020**

\*

\*\*

\*\*\*

\*\*

\*

**JAKARTA 2020**



**LAPORAN**  
**HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI**  
**KE PROVINSI DI SUMATERA SELATAN**  
**MASA SIDANG II TAHUN SIDANG 2019-2020**  
**30 JANUARI – 1 FEBRUARI 2020**

**1. PENDAHULUAN**

**A. DASAR KUNJUNGAN KERJA**

Dasar hukum yang dipergunakan dalam melaksanakan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan adalah:

1. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Dewan Perwakilan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib:
  - a. Pasal 58 ayat 3.d.: Tugas komisi dalam bidang pengawasan adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.
  - b. Pasal 58 ayat 4: Komisi dalam melaksanakan tugas sebagaimana ayat 3 dapat mengadakan kunjungan kerja.
2. Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI tanggal 16 Desember 2019.
3. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI tanggal 15 Januari 2019.

**B. RUANG LINGKUP**

Ruang Lingkup Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di Kabupaten Musi Rawas adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Pemerintah di sektor kelautan dan perikanan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pokok DPR RI.

**C. TUJUAN**

Tujuan kunjungan lapangan ini adalah untuk:

1. Melihat/meninjau program perikanan budi daya yang merupakan salah satu dari program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan, sekaligus mendengarkan penjelasan, berdialog, dan mendapatkan masukan langsung dari Pemerintah Kabupaten, instansi terkait lainnya, serta *stakeholder* kelautan dan perikanan guna membangun ekonomi rakyat.
2. Melihat lokasi di lapangan serta meminta penjelasan tentang kemajuan dari program perikanan budi daya dan ingin mendapatkan informasi langsung tentang kendala dan tantangan serta hambatan yang dihadapi, baik oleh aparatur tingkat pelaksana di daerah, pusat, maupun masyarakat pelaku usaha perikanan budi daya.
3. Melakukan penyerahan bantuan benih ikan ataupun panen ikan di lokasi yakni Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kab. Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

#### D. SUSUNAN TIM

Pada Kunjungan Kerja Spesifik Masa Sidang II Tahun Sidang 2019-2020, Komisi IV DPR RI membagi 3 (tiga) daerah yang ditinjau, yaitu Provinsi DIY, Provinsi Jawa Timur, dan Provinsi Sumatera Selatan. Berikut nama-nama anggota tim kunjungan kerja ke Provinsi Sumatera Selatan:

No.	Nama	Fraksi
1.	Daniel Johan, S.E.	Ketua Tim/Wakil Ketua KomisiIV/ F.PKB
2.	Ir. Effendy Sianipar	Anggota/F.PDIP
3.	Ono Surono, S.T.	Anggota/F.PDIP
4.	Budhy Setiawan	Anggota/F.PG
5.	Sulaeman L. Hamzah	Anggota/F.Nasdem
6.	Ir. Abdullah Tuasikal, M.Si.	Anggota/F.Nasdem
7.	Dr. Hermanto, S.E., M.M.	Anggota/F.PKS
8.	Fachy Pahlevi Kanggoasa. S.E.	Anggota/F.PAN

#### E. PELAKSANAAN KUNJUNGAN

Kunjungan kerja spesifik dilaksanakan pada tanggal 30 Januari s.d. 1 Februari 2020.

## **F. GAMBARAN UMUM**

Secara umum, wilayah Kabupaten Musi Rawas memiliki topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Ketinggian wilayah kabupaten ini berkisar antara 25-1.000 meter di atas permukaan laut. Keadaan tanah di Kabupaten Musi Rawas terbagi atas beberapa jenis, antara lain jenis aluvial, litosol, asosiasi latisol, regosol, podsolik, dan asosiasi podsolik.

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu sentra perikanan budi daya yang sangat strategis dan perkembangannya begitu pesat di Sumatera bagian selatan. Selain untuk memenuhi kebutuhan ikan di daerahnya sendiri, juga memasok untuk kabupaten maupun kota sekitarnya seperti Kota Lubuk Linggau, Kota Palembang, Bengkulu, dan Jambi. Pesatnya perkembangan sektor perikanan budi daya mampu sejalan dengan perkembangan sektor lainnya.

Terkait dengan konsumsi ikan, masyarakat Kabupaten Musi Rawas baru mencapai 35,84 kg/kapita/tahun di tahun 2018, padahal produksi ikannya tinggi sehingga diharapkan tahun-tahun ke depan konsumsi ikan per kapitanya naik sebagaimana program nasional untuk mencerdaskan masyarakat dan mencegah *stunting*.

## **G. HASIL KUNJUNGAN KERJA**

### **1. Pertemuan dan Ramah Taman dengan Bupati dan Wakil Bupati Musi Rawas, Dihadiri oleh FORKOPIMDA.**

Dari hasil pertemuan didapatkan beberapa informasi, diantaranya:

- a) Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu sentra produksi perikanan budi daya yang cukup besar memberikan kontribusi terhadap produksi perikanan budi daya nasional.
- b) Jumlah rumah tangga perikanan (RTP) yang menggeluti usaha budi daya ikan mencapai 4.062 RTP dengan didominasi pembudi daya ikan skala kecil, komoditas unggulannya yakni ikan nila, lele, patin, dan gurame.

- c) Produksi perikanan budi daya tahun 2019 sebanyak 76.321,95 ton dengan luas pemanfaatan lahan kolam mencapai 792,66 hektar, dengan rincian sebagai berikut:
- Kolam air tenang seluas 487,65 ha dengan produksi mencapai 34.157 ton;
  - Kolam terpal seluas 2,14 ha dengan produksi mencapai 2.270 ton;
  - Karamba seluas 0,05 ha dengan produksi mencapai 27,65 ton;
  - Kolam air deras seluas 19,81 ha dengan produksi mencapai 14.220 ton;
  - Kolam sawah seluas 282,02 ha dengan produksi mencapai 25.530 ton.
- d) Produksi benih tahun 2019 mencapai 1.420.800.000 ekor dengan luas kolam/unit perbenihan seluas 94,36 ha. Produksi benih ini dihasilkan oleh UPTD Dinas Perikanan Kabupaten Musi Rawas dan unit-unit pembenihan rakyat.
- e) Luas perairan umum daratan (PUD) tercatat pada tahun 2019 mencapai 2.059 ha dengan produksi ikan hasil tangkapan sebanyak 425,89 ton.
- f) Kementerian Kelautan dan Perikanan akan membangun 1 (satu) unit *broodstock center* ikan berskala nasional di Kabupaten Musi Rawas. Keberadaan *broodstock center* ini akan menjadi penyangga *stock* bagi suplai induk dan benih unggul, khususnya untuk wilayah Sumatera dan Kalimantan dengan memanfaatkan lahan hasil hibah dari Kabupaten Musi Rawas.
- g) Berikut matrik rekapitulasi nama-nama pokdakan penerima bantuan pemerintah untuk Kabupaten Musi Rawas tahun 2020.

NO	POKDAKAN	KETUA	ALAMAT
<b>CALON INDUK IKAN LELE (PAKET)</b>			
1	Lestari Rena	Sanudin	Desa Megang Sakti IV
2	Lele Jaya	Sukisno	Desa Ngadirejo
3	Sumber Rezeki	Dwi Yatno	Desa Ngadirejo
4	Sentral Ikan	Pardiyono	Desa Wonokerto
5	Riang	Wardoyo	Desa Sidoarjo
<b>BENIH IKAN NILA (EKOR)</b>			
1	Lestari Jaya	Bambang Supriyadi	Desa Nawang Sari

NO	POKDAKAN	KETUA	ALAMAT
2	Tani Makmur	Wahono	Desa Karyadadi
3	Cahaya Nila	Suryadi	Desa Sadarkarya
BENIH IKAN PATIN (EKOR)			
1	Tunas Usaha	Pely Sutrisno	Desa Megang Sakti IV
2	Karya Bersama	Sadino	Desa Sumber Sari
3	Lele Jaya	Supardi	Desa Ngadirejo
PAKAN MANDIRI (KG)			
1	Tunas Usaha	Pely Sutrisno	Desa Megang Sakti IV
2	Karya Bersama	Sadino	Desa Sumber Sari
3	Lele Jaya	Supardi	Desa Ngadirejo
BIOFLOK (PAKET)			
1	Perkatim	Parjoko	Desa Mataram
2	Ponpes Mutiara Qur'an	H. Hefi Irawan	Desa Selangit

**Aspirasi/masukan:**

Mohon dukungan anggaran khususnya terhadap pembangunan Pusat Pembenihan Ikan Nasional di Kabupaten Musi Rawas yang direncanakan sebagai *broodstock center* guna menyuplai benih ikan ke seluruh wilayah Sumatera, dimana pemerintah daerah telah menghibahkan lahan sekitar 41 hektar kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

**2. Pertemuan dengan Pembudi Daya Ikan**

Dari hasil pertemuan didapatkan beberapa informasi, diantaranya:

1. Lokasi yang dikunjungi merupakan salah satu kawasan sentra perikanan budi daya di Kabupaten Musi Rawas. Lokasi tersebut berada di Desa E. Wonokerto, Kecamatan Tugumulyo.
2. Jarak lokasi dengan ibu kota kabupaten lebih kurang 25 km, sedangkan jarak dari ibu kota kecamatan sekitar 5 km.
3. Luas kawasan budi daya di Desa E. Wonokerto seluas 25 ha, dengan komoditas unggulan yaitu ikan lele, ikan nila, ikan mas, ikan gurame, dan ikan patin.
4. Produksi ikan yang dihasilkan dari Desa E. Wonokerto mencapai 6.140 ton per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

- Budi daya ikan lele seluas 3 ha dengan produksi per tahun mencapai 5.700 ton;
- Budi daya ikan nila seluas 10 ha dengan produksi per tahun mencapai 260 ton;
- Budi daya ikan mas seluas 8 ha dengan produksi per tahun mencapai 130 ton;
- Budi daya ikan gurame seluas 15 ha dengan produksi per tahun mencapai 25 ton;
- Budi daya ikan patin seluas 1,5 ha dengan produksi per tahun mencapai 25 ton.

**Aspirasi/masukan:**

Dukungan pemerintah dalam penganggaran kepada pembudi daya ikan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan produksinya secara mandiri oleh masyarakat Kabupaten Musi Rawas dengan menerapkan sistem waktu panen dari yang biasanya 6 bulan menjadi 3 bulan.

**H. KESIMPULAN**

1. Komisi IV DPR RI sepakat dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk dapat menganggarkan segera pembangunan Pusat Pembenihan Ikan Nasional di Kabupaten Musi Rawas sebagai *Broodstock Center* guna meningkatkan produktivitas pertumbuhan perekonomian dan pendapatan masyarakat serta menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD), mengingat sudah 6 tahun lalu ditetapkan namun sampai saat ini belum dibangun, dengan alokasi anggaran sekitar Rp200 miliar dengan harapan dalam kurun waktu maksimal 5 tahun sudah selesai.
2. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Kelautan dan Perikanan agar mendukung dan mendorong masyarakat pembudi daya ikan Kabupaten Musi Rawas untuk dapat mengeksport hasil budi daya ikan yang dikemas dalam bentuk fillet.

## I. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik ke Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya Komisi IV DPR RI akan menindaklanjuti aspirasi dari beberapa pihak dalam Rapat Kerja maupun Rapat Dengar Pendapat bersama mitra kerja Komisi IV DPR RI. Semoga kunjungan kerja tersebut dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Februari 2020

Ketua Tim,

Ttd.

**Daniel Johan, S.E.**

A-54



## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Kantor Dinas Bupati dan Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Musi Rawas

## LAMPIRAN MEDIA YANG MELIPUT

<http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/27473/t/Komisi+IV+Dukung+Musi+Rawas+jadi+Pusat+Pembenihan+Ikan+Nasional>

<http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/27475/t/Anggota+DPR+Apresiasi+Sinergi+antara+Pemerintah+Pusat+dan+Pemda+Musi+Rawas>

<http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/27476/t/Anggota+DPR+Dukung+Petambak+Ikan+Musi+Rawas+Bisa+Ekspor>

<https://linggauklik.com/musi-rawas/komisi-iv-dpr-ri-kunker-ke-mura/>

<https://kkp.go.id/djpb/artikel/16869-kunker-spesifik-di-musi-rawas-komisi-iv-dpr-ri-ingin-jadikan-perikanan-budidaya-jadi-ujung-tombak-ekonomi>

<https://www.linggaupos.co.id/komisi-iv-dpr-ri-diskusi-bersama-petani-musi-rawas/>

<https://www.radarbangsa.com/news/22462/komisi-iv-dpr-dukung-musi-rawas-jadi-pusat-pembenihan-ikan-nasional>

<https://www.myedisi.com/linggaupos/20200131/208287/komisi-iv-dpr-ri-dorong-peningkatan-ekonomi-masyarakat>

<https://www.google.com/search?q=kunker+komisi+4+ke+musi+rawas&sxsrf=ACYBGNRuF-z5vUCwrHafFJnoXWDeNJhz9g:1580799227481&ei=-xQ5Xt2DHYK-9QOY5LioCQ&start=10&sa=N&ved=2ahUKEwid7aiDqLfnAhUCX30KHRgyDpUQ8tMDeqQICxAw&biw=1707&bih=760>

<https://www.partainasdem.id/read/9636/2020/01/31/abdullah-tuasikal-apresiasi-kerja-sama-pusat-musi-rawas>

<https://jurnalreformasi.com/2020/01/31/kunjungan-kerja-komisi-iv-dpr-ri-dalam-rangka-meninjau-budidaya-ikan-di-kabupaten-musi-rawas/>

<http://mutiaraindotv.com/kunker-komisi-iv-dpr-ri-ke-musi-rawas-dalam-rangka-diskusi-kelompok-bersama-tani-perikanan-dan-masyarakat/>

<http://www.rmoljakarta.com/read/2020/01/30/61368/1/KKP-Genjot-Subsektor-Perikanan-Budidaya>